

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor demografi, dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan Bulog di Sumatera Barat. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 86 orang karyawan Bulog di Sumatera Barat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan Bulog di Sumatera Barat. Karyawan laki-laki cenderung lebih baik dalam perilaku keuangannya daripada perempuan. Hal ini disebabkan wanita cenderung lebih konsumtif daripada pria. Pada variabel pendidikan terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan. Pendidikan S1 memiliki perilaku keuangan yang sangat baik dan pendidikan diploma memiliki perilaku keuangan yang baik. Karyawan yang berpendapatan diatas 7,5 juta rupiah cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden dengan pendapatan yang lebih rendah
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan Bulog di Sumatera Barat. Karyawan dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku

keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

## **1.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan dengan faktor demografi, terutama pengetahuan keuangan. Oleh karena itu diharapkan pemerintah hendaknya dapat melakukan seminar atau *workshop* mengenai pengetahuan keuangan, serta menyebarkannya di media dan iklan akan pentingnya pengetahuan keuangan, sehingga para masyarakat mampu meningkatkan pengetahuannya agar memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti perilaku keuangan karyawan Bulog di Sumatera Barat, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks karyawan Bulog yang berada di Sumatera Barat.

2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh variabel faktor demografi dan pengetahuan keuangan. Sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang terkait dengan perilaku keuangan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 1.4 Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Pihak akademisi yang akan melakukan penelitian ini lebih baik jika menambah variabel yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan selain faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain seperti ras, agama, pengalaman, dan nilai budaya.
2. Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian, sehingga memungkinkan kuesioner di rujuk secara *general* untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan metoda penelitian yang lebih berbeda seperti dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maupun uji beda dan uji *cross-tab*.